

# **Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Operasi Hitung Menggunakan Alat Peraga Kelas IV SDN 51 Sumarambu**

**Rahmawati M.<sup>1</sup>, Nasaruddin<sup>2</sup>, Lilis Suryani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institusi Agama Islam Negeri Palopo

<sup>1</sup>rahmawati0717@gmail.com

**Abstrak:** The purpose of this research is to determine students' learning difficulties in completing arithmetic operations, to determine the factors that cause students' learning difficulties and to determine efforts to overcome students' learning difficulties. This research use descriptive qualitative approach. Data collection techniques used in this research are tests, observation, interviews and documentation. Data analysis techniques, namely, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research indicate that students' learning difficulties in completing integer calculation operations are: difficulties understanding mathematical concepts, difficulties in operating mathematics and difficulties in solving problems. Factors that cause learning difficulties come from internal factors and external factors, internal factors that come from students include: attitudes towards learning, interest in learning and motivation to learn, while external factors come from variations in teaching, facilities/infrastructure and family environment. Efforts made by teachers to overcome students' learning difficulties are: (1) Providing teaching variations, (2) Providing corrections or remedial measures, (3) Providing repeated training.

**Keywords:** Learning Difficulties, Calculation Operations, Teaching Aid

## **Pendahuluan**

Pendidikan suatu sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini salah satu wujud pelaksanaan tujuan Negara Indonesia yang ketiga yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maju atau tidaknya bangsa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang diterapkan oleh Negara. Sebagaimana dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa "Pendidikan suatu usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Kesulitan siswa dalam belajar matematika ditunjukkan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan ini menyebabkan orang tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Menurut Paul penyebab terjadi kesulitan belajar yang dialami siswa di sebabkan oleh beberapa hal yakni konsep yang dipelajari, metode mengajar yang digunakan oleh guru, pengetahuan yang telah dimiliki siswa atau kemampuan siswa yang mungkin kurang memadai. Sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, kesulitan yang dialami siswa dapat berupa ketidakmampuan dalam menerima konsep dengan benar, kesulitan memahami

materi pembelajaran, kesulitan dalam menggunakan prinsip dan aturan serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan persoalan matematika tersebut.

Menurut Ahmad dan Supriyono mengatakan kesulitan siswa dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal berasal dari dalam diri siswa misalnya kesehatan tubuh, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, dan kesehatan mental. Sedangkan faktor eksternal sangat dipengaruhi dari berbagai hal seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap bahan ajar yang disajikan. Masing-masing faktor memiliki intensitas pengaruh yang berbeda pada tiap siswa tergantung dari masalah yang dialami masing-masing siswa. Misalnya pada siswa tertentu mungkin metode pembelajaran yang menjadi faktor utama penyebab kesulitannya dalam belajar, akan tetapi pada siswa lain misalnya, faktor emosional yang paling mempengaruhi kesulitan dalam belajar.

Penggunaan alat peraga matematika di sekolah merupakan bentuk variasi dalam proses pembelajaran dan sangat berperan dalam dunia pendidikan termasuk untuk peningkatan hasil belajar matematika. Media pendidikan digunakan untuk membangun pemahaman dan penguasaan objek pendidikan. Penggunaan alat peraga memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan wawancara dengan bapak Nasriawan, S.Pd., SD, wali kelas IV SDN 51 Sumarambu. Melalui wawancara tersebut peneliti memperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika. Permasalahan terkait pembelajaran matematika yaitu siswa kesulitan menyelesaikan soal yang diberikan guru. Hal tersebut terlihat bahwa belum tercapainya penguasaan konsep matematika salah satunya yaitu siswa masih kurang mengerti untuk mengoperasikan bilangan bulat terutama pada penjumlahan dan pengurangan bilangan positif dan negatif. Sebagai solusi peneliti akan menggunakan sebuah alat peraga yang bisa digunakan guru berupa alat peraga pembelajaran garis bilangan untuk mempermudah siswa dalam memecahkan serta menyelesaikan pembelajaran soal yang diberikan guru. Dengan demikian, pembelajaran akan menjadi lebih efektif dikelas, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan guru.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika adalah kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dan juga karena adanya faktor eksternal dan faktor internal. Pada saat observasi ditemukan beberapa siswa kelas IV belum hafal perkalian, kebanyakan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru hanya pada hari itu saja di hari berikutnya sudah lupa dengan pembelajaran yang diberikan sebelumnya sehingga sering kali membuat pelaksanaan pembelajaran dilakukan berulang. Menurut guru kelas faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran adalah faktor dari lingkungan dan keluarga, karena kebanyakan siswa memiliki orang tua yang berpenghasilan dari perkebunan sehingga kurangnya perhatian terhadap siswa ketika di rumah.

## Metode

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kualitatif untuk memperoleh informasi-informasi mengenai kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pada guru di SDN 51 Sumarambu. Subjek penelitian, yaitu siswa kelas IV SDN 51 Sumarambu yang berjumlah 26 siswa. Peneliti mengambil 3 siswa sebagai subjek yang mewakili kelas IV. Objek penelitian ini adalah kesulitan-kesulitan yang dilakukan siswa kelas IV SDN 51 Sumarambu dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, lembar observasi dan pedoman wawancara.

Data pada penelitian ini adalah data kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## Hasil Penelitian

### 1. Kesulitan Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat

#### a. Kesulitan pemahaman konsep

Berdasarkan hasil wawancara, mengetahui bahwa siswa belum memahami konsep pertambahan dan pengurangan bilangan bulat. Siswa belum paham bahwa jika bilangan bulat ketemu dengan bilangan bulat negatif maka hasilnya yaitu bilangan bulat positif. Siswa diketahui masih keliru dalam berhitung pertambahan dan pengurangan. Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan dengan Gafur. Hasil wawancara pada subjek pada saat peneliti menanyakan apakah kamu teliti dalam mengerjakan soal operasi hitung. Kemudian subjek menjawab bahwa tidak ibu, Soal nomor 1 saya sangat tidak teliti dalam mengerjakan soal operasi hitung, bahkan saya bingung bagaimana cara mengubahnya soal pengurangan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan siswa SDN 51 Sumarambu mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi operasi hitung. Banyak hal yang menyebabkan kesulitan siswa, salah satunya yaitu penyampaian materi yang menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa bosan dalam pembelajaran.

#### b. Kesulitan memahami prinsip

Berdasarkan hasil wawancara, mengetahui bahwa siswa belum memahami operasi perkalian dimana siswa harus mengalihkan operasi hitung terlebih dahulu, siswa langsung menjumlahkan sehingga hasilnya kuran. Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan dengan Nova. Hasil wawancara pada subjek pada saat peneliti menanyakan apakah kamu dapat menyelesaikan seluruh soal-soal operasi hitung yang diberikan guru sampai selesai. Kemudian subjek menjawab tidak ibu, saya kadang masih kesulitan dengan materi operasi hitung yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan siswa SDN 51 Sumarambu mengalami kesulitan dalam pengoperasian matematika materi operasi hitung.

#### c. Kesulitan dalam pemecahan masalah

##### 1) Pemahaman masalah

Memahami masalah yang dialami oleh siswa dapat terlihat pada saat siswa mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal atau tugas pada saat memecahkan masalah akan merasa sulit dan cenderung terlihat putus asa dan tidak kegembiraan pengalaman yang berkembang, sehingga yang terjadi adalah siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Fadli selaku siswa kelas IV SDN 51 Sumarambu, peneliti memperoleh informasi berikut:

Hasil wawancara pada subjek pada saat peneliti menanyakan dapatkah kamu menjawab soal yang diberikan oleh guru. Kemudian subjek menjawab belum, saya kadang merasa kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Apalagi jika soal matematika tentang operasi hitung yang pembagian, penjumlahan dan pengurangan.

## 2) Penyelesaian masalah

Kesulitan dalam menangani permasalahan dapat terlihat pada siswa yang tidak dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat. Hal ini berdasarkan wawancara bersama siswa Fadli. Hasil wawancara pada subjek pada saat peneliti menanyakan apakah kamu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan tepat waktu. Kemudian subjek menjawab tidak ibu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan masalah terutama dalam penyelesaian soal matematika materi operasi hitung.

## 2. Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV memberikan hasil bahwasanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan materi operasi hitung yang diberikan oleh guru disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### a. Faktor internal

#### 1) Sikap siswa dalam belajar

Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki. Sikap positif terhadap suatu mata pelajaran adalah awal yang baik untuk proses pembelajaran. Sebaliknya sikap negatif terhadap mata pelajaran akan berpotensi menimbulkan kesulitan atau membuat hasil belajar yang kurang maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV memperoleh data bahwa sikap siswa terhadap mata pelajaran matematika secara keseluruhan beragam, ada yang menyukai pelajaran matematika dan ada yang tidak menyukai pelajaran matematika. Dalam pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan proses pembelajaran dengan baik, mereka melakukan aktivitas seperti sering izin ke kamar mandi dan ngobrol dengan teman namun sebagian lainnya menyatakan memperhatikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di atas menunjukkan bahwa sikap siswa dalam pembelajaran matematika mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

#### 2) Motivasi belajar

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses mengajar. Dengan adanya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa maka dapat dipastikan proses belajar mengajar yang diharapkan dan telah direncanakan sebelumnya akan terlaksana

dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV memperoleh bahwa siswa kita paksakan untuk percaya diri dengan misalkan ketika mengerjakan soal, untuk memberikan dukungan agar siswa merasa percaya diri bahwa pekerjaannya sudah benar. Disuruh mengerjakan di depan kelas, dan anak-anak yang diperhatikan orang tuanya juga menjadi penyemangat tersendiri untuk anak. Selain motivasi guru, motivasi siswa juga dipengaruhi oleh orang tua. Siswa yang mendapat dukungan penuh dari orang tua akan mempunyai motivasi yang tinggi. Berikut adalah wawancara peneliti dengan guru kelas IV:

Berdasarkan dari pernyataan diatas orang tua dan guru berperan penting dalam memberikan motivasi dan dukungan untuk belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Amalia dan Unaenah bahwa motivasi belajar siswa yang rendah dapat berpengaruh terhadap perilaku belajar. Akibatnya siswa memiliki motivasi yang rendah dan tidak mempunyai semangat untuk mengikuti pelajaran matematika yang dapat mengakibatkan siswa kesulitan belajar matematika.

### 3) Minat belajar siswa

Minat timbul karena adanya perhatian pada suatu objek dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan secara lebih lanjut. Kurangnya minat siswa dalam belajar matematika materi operasi hitung membuat perkembangan dalam diri siswa menurun. Berdasarkan hasil analisis mengenai minat siswa dalam proses pembelajaran terutama pelajaran matematika, peneliti memperoleh sebagian siswa menyatakan tidak menyukai matematika. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV mengatakan bahwa materi operasi hitung sulit bagi mereka, ada yang suka, ada pula yang tidak suka, sehingga siswa sulit tidak minat untuk belajar matematika.

Berdasarkan dari pernyataan diatas bahwa minat siswa dalam menyukai pembelajaran matematika beragam, siswa yang lainnya menyukai dan ada yang yang menyatakan tidak menyukai matematika pada pembelajaran tertentu tapi pada materi operasi hitung kurang menyukai.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Variasi mengajar

Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa guru hanya menggunakan pembelajaran yang konvensional. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV mengatakan bahwa tergantung dengan materi sebetulnya ya, kadang prakteknya diperbanyak dengan pemberian pre-test terlebih dahulu untuk menguji kemampuan siswa atau dengan praktek menggunakan metode jigsaw.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa guru telah berusaha menggunakan metode yang bervariasi, meskipun terkadang guru juga masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik pembelajaran matematika.

##### 2) Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menemukan bahwa prasarana dan fasilitas sekolah belum memadai untuk membantu siswa belajar matematika. Bangunan merupakan bangunan permanen yang aman digunakan untuk pembelajaran, dan kondisi kelas dinilai memuaskan. Setiap kelas mempunyai untuk memberikan akses keluar masuk udara sehingga ruang kelas tidak pengap. Kendala lain sarana dan prasarana di sekolah adalah pembagian buku paket yang tidak semua siswa mendapatkannya karena buku paket yang tersedia hanya setengah dari total keseluruhan siswa di kelas IV. Kondisi yang kurang mendukung tersebut berdampak pada siswa yang kurang sumber belajar yang mengakibatkan kesulitan dalam belajar matematika. Sebagaimana yang dikatakan wali kelas IV untuk sarana prasarana memang belum lengkap ya, bisa dikatakan kurang ya, karena seadanya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sekolah belum cukup mendukung untuk proses pembelajaran matematika. Hal tersebut menjadi kendala bagi guru dalam menyampaikan materi agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru.

### 3) Lingkungan keluarga

Faktor utama yang membantu siswa belajar adalah lingkungan keluarga. Keadaan keuangan keluarga menjadi salah satu penyebab tidak adanya perhatian orang tua. Berdasarkan observasi, orang tua siswa kelas IV kebanyakan bekerja sebagai petani membuat siswa jarang didampingi untuk mempelajari. Selain itu, lingkungan di rumah berdampak pada cara belajar siswa. Salah satu siswa memiliki orang tuanya yang *broken home*. Siswa tidak termotivasi untuk belajar karena orang tua tidak mendukungnya. Sebagaimana yang dikatakan wali kelas motivasi anak ditentukan oleh orang tua, dan anak diasuh tentu saja memiliki motivasi yang lebih besar, namun dikelas ini hanya sedikit siswa yang orang tuanya memberikan bantuan kepada siswa. Selain itu, orang tua siswa lain hanya percaya bahwa anak saya bersekolah.

Berdasarkan wawancara peneliti mengenai peran lingkungan keluarga bagi siswa, peneliti memperoleh data dan informai bahwa lingkungan keluarga sangat berperan penting dari proses belajar mengajar siswa, ketika lingkungan keluarga tidak mendukung dan berperan hal ini akan membuat siswa tidak dapat berkontribusi secara ideal ketika berada di rumah. Orang tua yang memiliki pengalaman dan pengetahuan di bidang pendidikan tentu akan mendorong anaknya untuk dapat belajar dan membimbing siswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar secara optimal.

## 3. Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Operasi Hitung Bilangan Bulat

### a. Memberikan program perbaikan atau remedial

Melakukan remedial pada materi yang belum dikuasai, memberikan soal hampir sama kepada siswa dalam proses pembelajaran dilakukan dengan harapan bahwa siswa dapat memahami pembelajaran serta memberikan latihan yang cukup dan berulang. Hal tersebut seperti yang dituturkan oleh Bapak Nasriawan dalam kutipan wawancara terkhusus perhatian sepenuhnya pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, misalnya bapak memberikan kegiatan atau ulangan kepada siswa yang mengalami kendala, bagi siswa yang sudah mampu bapak perbanyak latihan, selain itu siswa yang nilai KKM-nya dibawah bapak kasi remedial.

b. Memberikan latihan yang cukup dan berulang

Pemberian tugas yang soalnya hampir sama kepada siswa dalam proses pembelajaran dilakukan dengan harapan bahwa siswa dapat memahami pembelajaran. Hal tersebut seperti yang dituturkan oleh Bapak Nasriawan dalam kutipan wawancara setiap siswa kemampuan yang berbeda-beda ada yang cepat menangkap ada pula yang harus dijelaskan secara berulang-ulang. Kalau saya sendiri dalam proses pembelajaran matematika, saya selalu memberikan soal-soal yang hampir sama dengan siswa dapat aktif dalam pembelajaran dengan selalu bertanya yang kemudian mereka akan paham ketika saya menjelaskan secara berulang-ulang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan akan memberikan remedial kepada siswa yang tidak mencapai nilai bagus dan juga memberikan semangat lagi pada siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika kepada siswa yang mendapatkan nilai rendah. Pembelajaran dengan pemberian tugas yang banyak dengan soal yang hampir sama belum optimal dalam penerapannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### **Pembahasan**

#### 1. Kesulitan Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat membutuhkan konsentrasi dalam menyelesaikan tugasnya. Terjadinya Kekeliruan dalam pemahaman konsep matematika, pemecahan masalah dan konsep matematis dalam pembelajaran matematika akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agustina, bahwa kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah mampu mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan tugas. Kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan materi operasi hitung pada pembelajaran matematika akan dipaparkan sebagai berikut:

##### a. Pemahaman Konsep

Matematika merupakan mata pelajaran yang memerlukan konsentrasi dalam mengerjakannya. Kesalahan dalam memanfaatkan proses hitungan dan memahami ide-ide sangat penting saat menangani masalah matematika. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan tes kebanyakan siswa tidak memahami dengan jelas konsep-konsep matematika yang akan digunakan dalam pembelajaran. Siswa yang sedang mengerjakan soal mengalami kebingungan karena belum terbiasa dengan alur perhitungan dan konsep pengerjaan soal. Hal ini sesuai dengan Nurul Amallia dan Een Unaenah yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman konsep siswa akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar matematika. Sejalan dengan itu, Septian menuturkan bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap konsep matematika. Berdasarkan pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa salah satu penyebab terjadinya kesulitan belajar terutama pada materi operasi hitung yang dialami oleh siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep.

##### b. Kesulitan memahami prinsip

Setiap siswa tentunya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam memecahkan masalah matematika. Ketika siswa kesulitan memahami konsep dan

berhitung, siswa kesulitan memecahkan masalah. Siswa yang kurang memahami materi atau konsep soal tentu akan melakukan kesalahan dalam perhitungannya sehingga menyulitkan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Kurangnya pengetahuan siswa tentang pemahaman konsep matematika. Pernyataan tersebut dipertegas oleh Nurul dan Een yang menuturkan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami ide juga akan mengalami kesulitan dalam menangani masalah. Jika diberikan pertanyaan, siswa yang belum memahami materi secara utuh kemungkinan besar akan kebingungan. Akibatnya, siswa menjawab dengan asal-asalan atau sesuai dengan anggapan siswa sebelumnya, sehingga menghasilkan perhitungan yang salah dan pada akhirnya pemecahan masalah yang salah.

c. Kesulitan dalam pemecahan masalah

Seorang anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika salah satunya materi operasi hitung cenderung akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Dian Risky Utari yang menyatakan bahwa salah satu penyebab kesulitan dalam mengerjakan soal matematika disebabkan oleh ketidakmampuan mengoperasikan matematika. Sementara itu dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Suarjana I Made menuturkan bahwa ketika siswa mengalami kesalahan dan kesulitan dalam mengerjakan tugas, hal ini dikarenakan kemampuan siswa yang cenderung kurang dalam mengoperasikan matematika. Berdasarkan beberapa pernyataan dari beberapa peneliti di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang tidak mampu mengoperasikan matematika dipastikan akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat

a. Faktor penyebab kesulitan secara internal

1) Sikap siswa

Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah sikap. Sikap positif terhadap suatu pelajaran merupakan awal yang baik untuk proses pembelajaran, sebaliknya jika sikap negatif menimbulkan kesulitan atau menjadikan hasil belajar tidak dapat dikatakan kurang maksimal. Menurut Rober, siswa yang memiliki minat yang besar terhadap matematika akan lebih berkonsentrasi dibandingkan siswa lainnya, karena perhatian yang serius pada materi memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat.

2) Motivasi

Menurut Jamarah, motivasi adalah penyesuaian karakter seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan tanggapan untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa masih kurang motivasinya dan ketika berada di rumah, mereka tidak kembali berkonsentrasi pada materi yang diajarkan di sekolah. 26 siswa hanya ada beberapa yang selalu belajar di rumah didampingi orang tuanya. Terdapat saat guru memberikan tugas kelompok 1, 2, dan 3 siswa yang melakukan aktivitas yang diberikan, sisanya hanya bermain dan tertidur. Masalah ini yang sanggup menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

### 3)Minat belajar

Selain motivasi, minat siswa juga menjadi faktor internal penyebab kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran matematika materi operasi hitung. Minat adalah suatu bentuk kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi. Totong Heri menuturkan bahwa jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, ia tidak akan memiliki semangat belajar. Berbeda dengan bakat, minat bersumber dari hasil pengenalan lingkungan atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Tanpa adanya minat maka segala kegiatan yang dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien sehingga tidak dapat mencapai prestasi yang baik.

#### b. Faktor penyebab kesulitan secara eksternal

##### 1) Variasi mengajar

Siswa mungkin mengalami kesulitan belajar matematika jika metode yang digunakan tidak tepat. Menurut Ahmadi dan Supriyono, guru kurang berkompeten dalam mengambil tindakan metode dalam pembelajaran merupakan salah satu keadaan yang dapat membuat siswa mengalami kendala dalam belajar. Dari analisis yang dilakukan, guru telah menggunakan model pembelajaran yang tepat. Selain itu, ketika siswa bermain dengan teman sekelasnya, guru kurang tegas sehingga mengakibatkan siswa tidak menaati peraturan dan berperilaku sesukanya di kelas. Ketika siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk latihan, guru memberikan respons yang kurang tegas kepada siswa selama proses pembelajaran.

##### 2) Lingkungan keluarga

Arahan dan perhatian orang tua merupakan faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Beberapa siswa mengalami kendala dalam belajar matematika. Kurangnya perhatian dari orang tua disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ada 1 siswa kedua orang tuanya *broken home*. Menurut Hasbullah, tugas orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah adalah bersifat dinamis orang tua yang penuh perhatian, membantu menyusun rencana, fokus pada keadaan, terutama kesejahteraan anak. Semangat siswa dalam belajar di sekolah sangat tergantung pada keterlibatan orang tua.

### 3.Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Operasi Hitung Bilangan Bulat

#### a. Memberikan variasi metode mengajar

Penggunaan metode dan media pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dari hasil penelitian yang dilakukan Bapak Nasriawan menyatakan dalam setiap pertemuan beliau menyiapkan metode dan media pembelajaran untuk digunakan dalam pembelajaran. Metode yang sering digunakan adalah metode diskusi dan media.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar adalah mengorganisasikan. Mengorganisasikan adalah pekerjaan yang dilakukan seorang dalam mengatur dan menggunakan sumber belajar, dengan maksud mencapai tujuan belajar yang efektif dan efisien. Dalam mengorganisasikan seorang guru dapat memilih metode mengajar yang baik, memilih media mengajar yang tepat, dan memilih strategi mengajar yang tepat.

#### b.Memberikan program perbaikan atau remedial

Program remedial merupakan kegiatan yang dapat membantu siswa yang belum mencapai target yang ditetapkan oleh sekolah. Dalam proses pembelajaran di SDN 51 Sumarambu, kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib yang harus dilakukan oleh setiap guru. Hal ini didapat dari hasil wawancara dengan guru kelas mengatakan bahwa setiap siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata wajib mengikuti kegiatan remedial untuk memperbaiki nilai hasil pembelajaran.

c. Memberikan latihan yang cukup dan berulang

Kesulitan keterampilan merupakan salah satu tantangan yang terkait dengan pembelajaran matematika. Kapasitas adalah metode yang melibatkan penggunaan dalam proses operasi pembagian, penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Untuk mengatasi tantangan dalam kapasitas dan mengatasi masalah memerlukan latihan tanpa henti. Berdasarkan observasi guru memberikan tugas secara berkelompok, namun hanya beberapa siswa yang mengerjakan. Selain itu, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk diselesaikan di rumah, namun masih ada beberapa siswa yang gagal menyelesaikan tugas tersebut.

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut, diambil kesimpulan terkait Kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat yaitu: 1) kesulitan pemahaman konsep, 2) kesulitan dalam mengoperasikan matematika, 3) kesulitan dalam pemecahan masalah. Faktor penyebab kesulitan siswa yang menyelesaikan materi operasi hitung adalah faktor dalam terdiri dari sikap belajar, minat belajar dan motivasi belajar merupakan contoh faktor internal. Faktor luar terdiri dari dari variasi dalam mengajar, sarana prasarana dan lingkungan keluarga adalah faktor luar. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat yaitu: 1) memberi variasi metode mengajar, 2) memberikan program perbaikan atau remedial, 3) memberikan latihan yang cukup dan berulang.

### References

- Amallia, Nurul and Een Unaenah. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa". *Journal Of Elementary Education*. Vol. 3, no. 2 (2018)
- Annisa Nur Fauziyah, Masduki, 'Eksplorasi Kemampuan Berfikir Aljabar Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Manipulasi Numerik', 2020, pp. 1-2.
- Anzar, Safni Febri. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015 / 2016". *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 4, no.1 (2017)
- Chusna, Frida Amri. "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pangenrejo". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2, no. 1 (2016)
- Dina Mulia Permata Sari, Hones Ummi Kaltsum, 'Analisis Kesulitan Belajar Matematika Anak Tunagrahita Kelas 4 Di SDN Negeri', 2020, pp. 57-58.
- Dwi, Dara Fitra, Rika Audina. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri". *Ournal Homepage*. Vol. 2, no. 3 (2021)

- Heri, Totong. "Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa". *Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*. Vol.15, no.1 (2019).  
<http://dx.doi.org/10.31000/rf.v15i1.1369>
- Hermawati, Herma, Novi Andri Nurcahyono, Ana Setiani. "Proses Pelaksanaan Remedial Teaching Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Peserta Didik". *Jurnal LP3M*. Vol. 4, no. 2 (2018)
- Hero, Hermus dan Maria Ermalinda Sni. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol 01, no. 02 (2018)
- Ilham, Dodi. "Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional". *didaktika: Jurnal Kependidikan*". Vol. 8, no. 3 (2019)
- Jamal, Fakhrul. "Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pertidaksamaan Kuadrat Berdasarkan Prosedur Newman". *Maju*. Vol. 5, no. 2 (2018)
- Nugraha, Depi Ardian dan AA. Gde Somatanaya. "Pelatihan Perancangan dan Aplikasi Alat Peraga Matematika Sekolah Dasar". *Jurnal Pengabdian Siliwangi*. Vol. 4, no. 2 (2018)
- Nurjannah, Danial, Fitriani. "Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Negatif". *Kependidikan*. Vol. 13, no. 1 (2019)
- Permata, Kristina Gita. "Problematisasi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pedagogy*. Vol. 14, no. 02 (2021)
- Rahmania, Listia. "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Persamaan Linear Satu Variabel". 2016
- Rohman, Muhammad Ali. "Menjadi Guru Berwibawa di Era Merdeka Belajar". Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022
- Septian, Ari, Deby Agustina, and Destysa Maghfirah. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division ( STAD ) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2, no. 2 (2020)
- Sudarsri, Lestari. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Globalisasi". *Unuja.Ac.Id/Index.Php/Edureligia*'. Vol. 2, no. 2 (2018)
- Utari, Dian Rizky, M Yusuf Setia Wardana, and Aries Tika Damayani. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 3, no. 4 (2019)
- Wahid, Farhan Saefuddin, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono, dan Agung Aji Saputra. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 5, no. 8 (2020)
- Wahmadani, Wahida, Fauziyah Harahap, Tumiur Gultom. "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi Di SMA Negeri Se-Kota Medan". *Pendidikan Biologi*. Vol. 6, no. 2 (2017)
- Yon, Gani. "Penerapan Reward and Punishment Melalui Tata Tertib Sistem Point dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter". *Ilmiah AL-Jauhari (JIAJ)*. Vol. 3, no. 1 (2018)

---Halaman ini sengaja dikosongkan---